

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor menyebabkan adanya peningkatan polusi di udara. Komponen pencemar udara dari transportasi salah satunya yaitu karbon monoksida CO. Karbon monoksida adalah jenis gas tidak berwarna, tidak berbau, tak berasa, dapat terbakar, dan mudah meledak. Pekerja pengisi bahan bakar adalah salah satu pekerjaan yang beresiko karena emisi gas CO yang masuk dalam tubuh menyebabkan peningkatan kadar karboksihemoglobin (COHb) dalam darah pekerja.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan lama kerja terhadap kandungan COHb dalam darah petugas SPBU (Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum) di Diponegoro, Surabaya.

Metode penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan desain (potong lintang). Sampel penelitian berjumlah 21 responden yang memiliki lama kerja berbeda-beda kemudian diukur kadar COHb nya dengan UV-Spektrofotometri. Analisis data menggunakan uji *One Way Anova* .

Hasil analisis statistik uji *One Way Anova* didapatkan lama kerja baru diperoleh rata-rata 2,1600 lama kerja sedang diperoleh rata-rata 5,2517 pada kelompok yang memiliki lama kerja lama diperoleh rata-rata 6,8900, dengan nilai ($p < 0,05$) dapat disimpulkan terdapat pengaruh lama kerja terhadap kadar COHb pada operator pengisi bahan bakar.

Kata kunci : karbon monoksida, karboksihemoglobin, pengisi bahan bakar